

ABSTRAK

Nikmah, Dinna Khoirun. 170102070556. Penerapan Program *Mosque Character Education* di SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Banjarbaru. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Rusdiana Husaini M.Ag (II) Muqarramah, S.Pd., M.Pd.I, pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Kata Kunci: Penerapan, Program, *Mosque, Character Education*

Pendidikan Karakter sudah menjadi kebutuhan mendesak saat ini. Dalam hal ini demoralisasi dan degradasi pengetahuan sudah sedemikian akut menjangkiti bangsa ini di seluruh masyarakat. Sejauh ini banyak sekolah yang lebih mengedepankan fungsi transmisi pengetahuan. Alhasil sekolah hanya dapat menghasilkan lulusan yang cerdas secara intelektual namun lemah karakternya. Hal itulah yang kemudian menjadi permasalahan yang dihadapi saat ini. Harusnya, sekolah dapat menyeimbangkan fungsi transmisi pengetahuan (*kognitif*), dan keterampilan (*psikomotorik*) dengan fungsi transmisi sikap, dan nilai-nilai. Sebagai umat Islam tentu pesatnya pertumbuhan masjid tersebut menjadi sebuah prestasi yang membanggakan. Namun sungguh sangat disayangkan, keberadaan masjid di masyarakat dan khususnya di sekolah-sekolah kebanyakan hanya difungsikan sebagai tempat ibadah. Sangat jarang masjid yang difungsikan sebagai tempat kegiatan pembentukan karakter manusia. Dengan demikian bahwa sebenarnya masjid yang berada di sekolah dapat dijadikan sebagai media pendidikan karakter peserta didik..

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Penerapan Program *Mosque Character Education* di SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Banjarbaru, dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan Program *Mosque Character Education* di SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Banjarbaru. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan guru, wali kelas, dan siswa kelas IV. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*), Teknik untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Penerapan Program *Mosque Character Education* ini sudah berjalan dengan baik meliputi kegiatan islami seperti pendampingan *thaharah*, sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah, tadarus, *tahfidz*, *muhadharah*, *mading*, dan *story telling* nabi dan para sahabat. Faktor yang menghambat yaitu kurangnya koordinasi antara guru dan orang tua dalam melakukan pengawasan sehingga ada peserta didik yang masih datang terlambat, adanya rasa malu dalam diri siswa saat ditunjuk menjadi imam. Sedangkan faktor pendukung yaitu adanya peraturan wajib yang ditetapkan untuk siswa mengikuti kegiatan dengan baik, disiplin, dan tertib, adanya inisiatif siswa melakukan kegiatan tanpa paksaan dalam kegiatannya.